

## Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Politeknik Pelayaran Banten

Muhammad Ekaputra, Joko Rianto, Arfiani Yulianti

Politeknik Pelayaran Banten, Indonesia, 15118

e-mail : mekaputra95@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Politeknik Pelayaran Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap teknik analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sedangkan keaslian penelitian ini didasarkan kepada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, akan tetapi berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel atau metode analisis yang digunakan, keikutsertaan pengamatan, triangulasi data dan melakukan konsultasi ke pembimbing. Hasil penelitian, tersedianya SDM, kerjasama instansi pemerintah/swasta, sarana dan prasarana pendidikan dan penunjang, adanya upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Politeknik Pelayaran Banten adalah pemenuhan SDM, melakukan evaluasi dan monitoring SDM, penerapan *punishment and rewards*, melakukan pelatihan dan pengembangan SDM, dan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang yang termutakhir dan berteknologi tinggi.

**Kata Kunci :** Manajemen, Sumber Daya Manusia, Mutu Pendidikan.

### Abstract

*This research explains the implementation of human resource management in improving the quality of education at the Banten Shipping Polytechnic. This research uses a descriptive qualitative approach using observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique stage includes data reduction, data presentation and data verification, while the authenticity of this research is based on several studies that have been carried out by previous research which have relatively the same characteristics in terms of study themes, but are different in terms of subject criteria, number and position of variables or analysis methods used, participation in observations, data triangulation and consultation with supervisors. Research results, availability of human resources, collaboration between government/private agencies, educational and supporting facilities and infrastructure, efforts to improve the quality of education at the Banten Shipping Polytechnic include fulfilling human resources, evaluating and monitoring human resources, implementing punishment and rewards, conducting training and developing human resources, and the provision of the most up-to-date and high-tech supporting facilities and infrastructure.*

**Keywords:** Management, Human Resources, Education Quality.

## **A. Pendahuluan**

Kualiatas Sumber Daya Manusia (SDM) lembaga pendidikan berfungsi membina dan menyiapkan peserta didik atau diklat yang berilmu, berteknologi, berketerampilan tinggi dan sekaligus beriman dan beramal saleh, dalam kerangka perwujudan fungsi ideal pendidikan di perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas SDM tersebut, sistem pendidikan haruslah senantiasa mengorientasikan diri untuk menjawab kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat sebagai konsekuensi logis dari perubahan (Abuddin Nata, 2008).

Peningkatan pendidikan yang berkualitas atau bermutu sangat diperlukan sebagai upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam arti menguasai ilmu pengetahuan, mempunyai keterampilan yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup, dan menguasai teknologi. Di era globalisasi yang penuh dengan kompetisi ini, sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk dapat bersaing dengan sumber daya manusia lain dari berbagai bangsa (Popi Sopiati, 2010).

Mutu produk pendidikan akan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat

Akan tetapi Politeknik Pelayaran Banten sebagai Pendidikan tinggi yang notabene masih baru terbantu masih kesulitan memperoleh dosen yang memiliki kualifikasi tersebut sehingga berdampak pada aspek pengorganisasian,

Oleh karena itu peneliti beranggapan betapa pentingnya manusia dalam sebuah lembaga untuk mencapai tujuannya (Erialdy 2023). Penelitian ini dilakukan untuk agar mendapatkan pengetahuan seperti apa implementasi manajemen sumber daya manusia yang dilakukan Politeknik Pelayaran Banten begitupula dalam hal monitoring, dan evaluasi yang dilakukan dengan harapan, agar dapat menjadi referensi dalam manajemen sumber daya manusia pada lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan jenis studi kasus (*Case Study*). Data Informasi bersumber dari Direktur, Tim Manajemen dan Dosen, juga dari dokumen - dokumen, data statistik, artikel penelitian terdahulu, data lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap informan atau narasumber penelitian/sumber data. Wawancara dilakukan semi terstruktur secara langsung. Wawancara dilakukan dengan memperhatikan ide-ide dari informan dan fakta-fakta yang terjadi sebenarnya dilapangan. Observasi (pengamatan), melakukan pengamatan, untuk mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin, pola perilaku dan hubungan yang terjadi. Dokumentasi dengan cara pengumpulan data

yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan Pustaka bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan yang terdapat di perpustakaan yang ada kaitannya dengan materi yang dibahas.

Analisis data yang sudah dikumpulkan di-*manage* untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Data selain teks harus dikonversi terlebih dahulu menjadi teks. Hasil wawancara yang berupa rekaman audio atau video ditranskrip guna keperluan analisis. Proses transkripsi menjadi bagian awal dan krusial dalam tahap manajemen data. Selain transkrip dilakukan juga teknik triangulasi, dengan pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

### **C. Hasil Dan Pembahasan**

#### **1. Faktor Pendukung Implementasi SDM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Politeknik Pelayaran Banten**

Tersedianya Sumber daya manusia di Polteknepel Banten menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di Polteknepel Banten dimana tersedianya SDM sesuai dengan standar yang ditetapkan baik untuk nasional ataupun internasional menjadi hal mutlak untuk dilaksanakan sebagai prioritas utama dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Politeknik Pelayaran Banten. Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi keterampilan maupun pengetahuan, sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat membantu membangun budaya kerja yang baik dan meningkatkan kinerja institusi pendidikan, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Saat ini peneliti melihat bahwa di Polteknepel Banten telah melakukan yaitu dan ini sudah dilakukan berbagai upaya salah satunya adalah pengusulan tenaga dosen fungsional kepada Pembina teknis dalam hal ini BPSDM Perhubungan.

Beberapa kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta yang dapat meningkatkan mutu pendidikan antara lain:

- a. Pelatihan dan pengembangan karyawan. Institusi pendidikan dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan, seperti pelatihan pengajaran, pengembangan keterampilan kepemimpinan, dan pengembangan keterampilan teknologi informasi.
- b. Pengembangan kurikulum dan program pendidikan. Institusi pendidikan dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk mengembangkan kurikulum dan program pendidikan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Penyediaan sumber daya dan peralatan. Instansi pemerintah dan swasta dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan sumber daya dan peralatan pendidikan, seperti buku-buku, komputer, dan peralatan laboratorium.

- d. Penyediaan dana dan beasiswa. Instansi pemerintah dan swasta dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan dana dan beasiswa bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan.

Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penunjang di Polteknepel Banten juga menjadi faktor pendukung yang baik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Polteknepel Banten, peneliti menemukan bahwa dari aspek sarana dan prasarana Polteknepel Banten sebagai Perguruan Tinggi vokasi di bidang pelayaran yang berstandar internasional telah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang sudah sangat lengkap mulai dari kelas, asrama, laboratorium bahkan simulator untuk semua jurusan sudah terpenuhi.

## 2. Faktor Penghambat Implementasi SDM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Politeknik Pelayaran Banten

Polteknepel Banten saat ini masih mengalami kekurangan tenaga SDM khususnya tenaga pendidikan yang diangkat menjadi pejabat fungsional dosen dimana keadaan saat ini mengalami kendala pemenuhan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan , saat ini dosen yang sudah ada masih banyak yang terpaksa merangkap sebagai dosen dengan tugas tambahan administrasi sehingga beban kerja sebagai pengajar masih cukup berat. Penumpukan pekerjaan pada tenaga pendidik yang tersedia. Kekurangan tenaga pendidik dapat menyebabkan penumpukan pekerjaan pada mereka yang tersedia, sehingga mereka kurang dapat memberikan perhatian yang cukup pada setiap peserta diklat.

Dari sisi lain Polteknepel Banten saat ini memiliki keterbatasan dari sisi pembiayaan dimana Polteknepel Banten sebagai perguruan tinggi vokasi pemerintah di bawah naungan kementerian perhubungan tentu saja masih tergantung dengan APBN atau Rupiah Murni dan saat ini juga Polteknepel Banten menerapkan tata Kelola BLU (Badan Layanan Umum) sehingga dapat memperoleh anggaran dari masyarakat langsung untuk di kelola.

Polteknepel Banten juga masih memiliki kendala dari sisi komunikasi dan informasi dimana Polteknepel Banten sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang pelayaran yang memiliki standar internasional harusnya dilengkapi dengan akses informasi dan pembahasan isu isu nasional maupun internasional secara continue sehingga dapat menjadi wadah dosen ataupun taruna (peserta didik) untuk memperoleh informasi terkait dengan isu strategis di bidang pelayaran nasional dan internasional, baik itu dari sisi teknologi terbaru, aturan internasional yang terbaru, kompetensi baru yang harus dimiliki setiap kru kapal ataupun SDM yang bergerak di industri pelayaran.

## 3. Upaya Implementasi SDM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Politeknik Pelayaran Banten

Polteknepel Banten saat ini telah melakukan langkah - langkah untuk memenuhi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjang kekurangan SDM yang

tepat, diantaranya melakukan permohonan percepatan kepada BPSDM Perhubungan sebagai Pembina teknis kementerian perhubungan dalam rangka pengusulan pengangkatan jabatan fungsional dosen untuk pegawai yang telah memenuhi persyaratan menjadi fungsional dosen, melakukan pengusulan penerimaan tenaga PPPK dengan proses penerimaan melalui CASSN Kemendagri-RB, melakukan perekrutan tenaga pengajar tidak tetap dan lain – lain.

Poltekpel Banten telah melakukan evaluasi dan monitoring SDM dimana Poltekpel Banten telah menerapkan tata kelola BLU dimana telah menjalankan skema remunerasi dimana pembayaran insentif diberikan dengan dasar *Pay For Position* dan *Pay For Performance* sehingga pendapatan yang didapatkan masing SDM adalah berdasarkan capaian kinerja masing – masing sehingga ini menjadi harapan dapat membangkitkan motivasi kinerja sehingga visi dan misi organisasi dan peningkatan mutu pendidikan bisa dilaksanakan secara maksimal dan juga pemberian target kinerja ke masing – masing SDM telah disesuaikan dengan target capaian KPI (*Key Performance Indicator*) Direktur, dimana telah disusun sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan sehingga ini bisa menjadi dasar yang kuat memberikan motivasi peningkatan kinerja masing SDM. Peneliti juga menemukan dalam jurnal penelitian bahwa “Pembinaan dan Pengembangan Profesional Oriented yang fokusnya untuk membina dengan tujuan peningkatan kualitas SDM sesuai profesi yang meliputi tri dharma perguruan tinggi dan pendekatannya” (Sururama 2019).

Dan selanjutnya adalah Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penunjang Pendidikan yang mutakhir dan berteknologi tinggi dimana peneliti menilai bahwa masih harus tetap melakukan pengusulan pemenuhan fasilitas sarana pelayanan kepada peserta didik seperti aplikasi atau sistem informasi dan komunikasi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran baik itu untuk peserta didik ataupun tenaga pendidik, sehingga proses pendidikan dan pelatihan dapat berjalan dengan optimal. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir dan berteknologi tinggi sangat penting untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam mengakses informasi secara efektif. Misalnya, dengan menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras yang canggih, siswa dapat belajar dengan lebih interaktif dan memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih mudah. Selain itu, fasilitas yang mutakhir dan berteknologi tinggi dapat memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan minat mereka dalam mengeksplorasi dunia pengetahuan.

Namun, meskipun pentingnya pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir dan berteknologi tinggi, hal ini tidak boleh mengabaikan faktor-faktor lain yang juga penting dalam pendidikan, seperti keahlian dan kemampuan guru dalam mengajar, metode pengajaran yang efektif, dan kurikulum yang relevan. Oleh karena itu, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir dan berteknologi tinggi harus diintegrasikan dengan pengembangan dan pelatihan guru, penyusunan kurikulum yang tepat, serta penentuan metode pengajaran yang efektif.

Dengan begitu, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir dan berteknologi tinggi dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

#### **D. Kesimpulan**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan pada pasal 674 disebutkan bahwa Bagian Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi penyiapan bahan penyusunan rencana sumber daya manusia, penerimaan, pengangkatan, dan penempatan calon aparatur sipil negara, penataan organisasi, tata laksana, pengelolaan reformasi birokrasi, pemutakhiran basis data sumber daya manusia, serta tata kelola badan layanan umum. Dengan demikian bahwa kondisi proses rekrutmen, seleksi dan penempatan SDM yang ada di Politeknik Pelayaran Banten masih bergantung pada BPSDM Perhubungan dalam proses penyusunan sesuai dengan fungsi penyelenggaraan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017, tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dimana telah diatur terkait dengan proses pelatihan untuk ASN (Aparatur Sipil Negara) telah mewajibkan untuk dilakukan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Berdasarkan hal tersebut Poltekel Banten telah melaksanakan beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi keterampilan maupun pengetahuan, sangat penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan Kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta juga menjadi point penting dalam melaksanakan tugas dan fungsi pendidikan di Poltekel Banten dan kegiatan ini Kerjasama dengan stakeholder adalah instrumen penting dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai perguruan tinggi serta Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penunjang di Poltekel Banten juga menjadi faktor pendukung yang baik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Poltekel Banten. Poltekel Banten telah melakukan evaluasi dan monitoring SDM dimana Poltekel Banten menerapkan tata kelola BLU dimana telah menjalankan skema remunerasi dimana pembayaran insentif diberikan dengan dasar *Pay For Position* dan *Pay For Performance* sehingga pendapatan yang didapatkan masing SDM adalah berdasarkan capaian kinerja masing - masing. Melakukan pelatihan dan pengembangan SDM secara berkelanjutan serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dan penunjang pendidikan yang mutakhir dan berteknologi tinggi.

## Referensi

- Aan Komariah dkk. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta (2010) hlm. 293-302.
- Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),
- Almasri, M. N. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2).
- Arief, Mohammad. 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SD Insan Amanah Malang). *Al-Madrasah*. 6, 1, 1-13.
- Erialdy. 2023. *Manajemen Kinerja*. CV. Mitra Ilmu.
- Sururama, Rahmawati. 2019. "Upaya Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik Melalui Monitoring Dan Evaluasi Di Akademi Keperawatan Rumkit Tkt. Iii Teling Manado Provinsi Sulawesi Utara." *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 54-75. <https://doi.org/10.33701/jt.v11i1.633>.
- Sofyandi, Herman. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layan Umum. 2022
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 2020
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Pada Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan oleh Pemerintah. 2010.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 114 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pelayaran Banten. 2021
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. 2022
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 71 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pelayaran Banten. 2020
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 98 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penunjukkan dan Pelaksana Tugas di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2018
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 2016
- Terry, George R. dkk. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi aksara.
- Undang - undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2012
- Undang - undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. 2014